

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Pengisian Formulir Rencana Studi (FRS) adalah proses yang pasti akan dilakukan oleh setiap mahasiswa. Tidak hanya di Kampus UBB, tapi juga di kampus-kampus lainnya. Dalam proses pengisian dapat dilakukan secara manual, yaitu mahasiswa mengisi formulir dan menuliskan pilihan matakuliahnya pada lembaran FRS, dan kemudian mengantri di loket pengesahan. Atau dapat juga dilakukan dengan sistem yang lebih baik, dimana mahasiswa tidak perlu lagi menuliskan matakuliah yang diinginkan pada lembar FRS melainkan cukup memilih pada matakuliah web browser saja, dan mahasiswa juga tidak perlu mengantri di loket pengesahan untuk mendapatkan pengesahan. Sistem ini adalah sistem yang berbasis web dimana semua proses akan dilakukan di *web server* dan antar muka yang digunakan adalah *web server*.

Dari pembuatan Skripsi ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut ;

- a. Tidak ada lagi antrian mahasiswa pada saat pengambilan formulir rencana studi yang masih kosong, karena dengan menggunakan sistem online form tersebut tidak akan digunakan lagi.
- b. Proses pelaksanaan pengisian formulir rencana studi dapat dilakukan lebih cepat bila dibandingkan dengan pelaksanaan FRS yang lama dikarenakan mahasiswa tidak perlu lagi mengantri di loket pengesahan.
- c. Kesalahan pembacaan data oleh petugas input data akan sangat minim sekali. Karena mahasiswa sendiri yang memilih matakuliah, dan hasilnya disimpan di *database*. Hal ini bias mengurangi jumlah mahasiswa yang tidak puas dikarenakan salah masuk kelas. Selain itu petugas tidak terlalu sibuk seperti biasanya.

- d. Keamanan data masing-masing mahasiswa cukup terjamin karena setiap mahasiswa mendapatkan password yang berbeda dan mahasiswa juga dapat mengganti paswordnya.

1. Saran

Penulis menyadari bahwa pada formulir rencana studi secara *online* masih memiliki beberapa kekurangan, untuk itu apabila sistem formulir rencana studi secara online ini ingin dilanjutkan, penulis ingin memberikan beberapa saran mengenai bagian-bagian yang sebaiknya dibahas, yaitu :

- a. Masalah koneksi dengan pihak Bank, jadi setiap mahasiswa yang sudah membayar uang kuliah akan langsung terdaftar di *database*. Dengan begini, banyak hal akan dapat dihindari, seperti ; mahasiswa tidak perlu lagi memberikan fotocopy bukti bayar hanya untuk mendapatkan akses untuk melakukan pengisian formulir rencana studi. Selain itu dapat juga menghindari adanya pemalsuan tanda bukti pembayaran oleh mahasiswa.
- b. Masalah koneksi jaringan, pada saat pengisian formulir rencana studi berlangsung, server akan diakses oleh banyak mahasiswa secara bersamaan, sebaiknya *banwitch yang digunakan* untuk mengakses server haruslah besar untuk menghindari kegagalan proses karena lambatnya koneksi jaringan.
- c. Masalah keamanan jaringan komputer, karena sistem ini adalah sistem *online* maka server akan bias diakses dari mana saja dan kapan saja. Karena itu diperlukan keamanan jaringan komputer untuk mengamankan data-data pada *server*. Hal ini bertujuan untuk menghindari manipulasi data dari pihak luar maupun mahasiswa itu sendiri.

- d. Masalah perangkat keras komputer *server*. Karena diakses secara bersamaan, diperlukan perangkat keras yang mampu menangani proses dengan cepat untuk banyak *user*. Karena meskipun koneksi ke *server* sangat lambat, namun bila komputer tidak bisa memproses perintah dengan cepat maka tetap akan memakan waktu yang lama.
- e. Dilakukan back-up secara berkala terhadap data-data yang penting untuk mengantisipasi keadaan yang tidak diinginkan.
- f. Untuk menjaga agar data di database selalu up to date maka sebaiknya menghapus data-data yang sudah tidak diperlukan agar tidak terjadi penumpukan data.

DAFTAR PUSTAKA

Priestley, Mark, Pratical Object Oriented Design with UML, Tata Mc Grow-Hill, New Delhi, 2001.

Mathiassen, L. Et All, Object Oriented Analysis and Design. Marko Publishing. Denmark. 2000.

Booch, G. Object-Oriented Design with Applications, 2d ed. Redwood City, CA: Benjamin-Cummings, 1994.